

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya siswa itu sendiri. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai ujian semester siswa yang cenderung tidak memuaskan baik nilai mid semester maupun nilai ujian akhir semester. Masalah dalam belajar yang dialami siswa tersebut dapat disebabkan oleh faktor psikologi siswa atau faktor intern dan selebihnya faktor ekstern.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat di dalam diri individu yang sedang belajar terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologi terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan. Faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2003: 54). Selain itu Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 162), mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar yaitu faktor-faktor dari dalam individu diantaranya meliputi: aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani, aspek rohaniah menyangkut kondisi psikis

dan kemampuan intelektual. Faktor yang selanjutnya yaitu faktor lingkungan meliputi diantaranya: keluarga, sekolah, masyarakat.

Salah satu faktor yang terdapat dalam diri setiap individu yang berpengaruh terhadap kondisi belajar adalah situasi afektif, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah dan tidak konstan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar (Sukmadinata, 2003: 163).

Mata pelajaran biologi yang dipelajari di kelas XI merupakan mata pelajaran pendalaman di bidang pengetahuan alam, sehingga siswa dituntut untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut secara mendalam. Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang berjumlah 82 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu: kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3. Hasil belajar dari masing-masing siswa pada tiap kelas tentunya berbeda, sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa bukan hanya faktor ekstern saja yang mempengaruhi hasil belajar namun faktor intern seperti faktor psikis juga tak kalah pentingnya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hubungan antara motivasi belajar dengan mata pelajaran biologi, pelajaran biologi dianggap sulit oleh siswa, pandangan negatif terhadap biologi ini jelas akan menumbuhkan motivasi yang berbeda-beda. Ada siswa yang merasa sulit lalu memiliki motivasi tinggi karena ingin menguasainya, ataupun sebaliknya menjadi malas dan tidak mempunyai motivasi untuk mempelajarinya.

Motivasi belajar awalnya sebagai suatu kecenderungan alamiah yang tertanam dalam diri setiap individu, kemudian tumbuh secara terus-menerus terbentuk sedemikian rupa, sehingga motivasi belajar akan menjadi hasil belajar dan tidak hanya sebagai penyebab dan mediator belajar saja (Wlodkowski, 2004). Berdasarkan penelitian Badriyah (2012), kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi ataupun hasil belajar siswa. Setiap individu akan memiliki hasrat atau keinginan yang berbeda-beda. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi atau hasil belajar biologi siswa juga semakin tinggi. Sebaliknya jika motivasi yang dimiliki siswa rendah maka kemungkinan prestasi ataupun hasil belajar biologi siswa juga rendah.

Selain motivasi, hal yang tak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar ataupun prestasi belajar biologi siswa adalah *locus of control* dalam diri setiap siswa. *Locus of control* sebagai sumber keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik dari diri sendiri atau dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki *external locus of control* cenderung beranggapan bahwa peristiwa yang terjadi pada diri individu dipengaruhi oleh faktor yang berada di luar

dirinya, misalnya nasib atau kesempatan. Seseorang yang memiliki *internal locus of control* meyakini apa yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh dirinya sendiri (Robbins, 2003:126). Siswa yang memiliki *internal locus of control* dan *external locus of control* sangat dimungkinkan akan memiliki hasil belajar ataupun prestasi belajar yang berbeda, sehingga kelompok yang memiliki tingkat *locus of control* yang tinggi akan memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan penelitian Lestari (2006), *locus of control*, kemampuan mengingat dan aktivitas belajar jika diuji bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. *Locus of control* apabila diuji secara mandiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang sejauh mana faktor psikologi yaitu motivasi belajar dan *locus of control* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. Batasan Masalah**

Agar dapat dikaji menjawab suatu permasalahan secara mendalam, serta lebih terarah, efisien, dan efektif, maka penelitian ini perlu dibatasi:

1. Penelitian ini terbatas pada siswa SMA Negeri 3 Rembang kelas XI IPA yaitu: XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3 tahun ajaran 2012/2013.

2. Motivasi Belajar terbatas pada motivasi intrinsik meliputi perasaan senang, minat, kemandirian, ketekunan, dan motivasi ekstrinsik antara lain dorongan orang tua.
3. *Locus of Control* terbatas pada *locus of control* ditinjau dari karakteristik individu meliputi kemandirian, pemahaman maupun keyakinan terhadap kemampuan diri, keyakinan atas keberhasilan, pemahaman tentang pengakuan diri antara lain tingkat percaya diri.
4. Nilai ujian semester mata pelajaran biologi diambil dari nilai murni ujian akhir semester gasal siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013?
3. Apakah motivasi belajar dan *locus of control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh secara bersama motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoretis

Memberikan gambaran tentang pengaruh antara motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi.

2. Manfaat praktis

- a. Sekolah

- 1) Bagi kepek, diharapkan kepek dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi sehingga dapat mengambil kebijakan selanjutnya.

- 2) Bagi guru, sebagai masukan tentang pengaruh motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi sehingga nantinya guru dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan motivasi serta *locus of control* yang tinggi pada siswa.
  - 3) Bagi siswa, dapat memberikan informasi khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar dan *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi, sehingga siswa mengetahui bahwa motivasi belajar dan *locus of control* sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.
- b. Orang tua
- Bagi orang tua, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh motivasi belajar serta *locus of control* terhadap nilai ujian semester mata pelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2012/2013.
- c. Ilmuan
- Bagi ilmuan psikologi, penelitian ini dapat menambah wawasan serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi khususnya psikologi pendidikan.
- d. Peneliti
- Bagi peneliti sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.